

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan. Penelitian deskriptif hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menunjukkan adanya deskripsi terhadap tanggapan para gen Z khususnya dikalangan mahasiswa/I UIN antasari terhadap metode dan materi dakwah yang mereka minati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati¹.

¹ Prastowo, Andi. "Metode Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (2012)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah para gen Z khususnya dikalangan mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin. Dimana pada tahun 2025, mahasiswa/I UIN Antasari yang termasuk dalam gen Z adalah mereka yang berasal dari angkatan 2019 hingga 2025. Generasi ini terdiri dari mahasiswa yang lahir antara tahun 2001 hingga 2007 dengan rentang usia sekitar 18 hingga 24 tahun. Mahasiswa angkatan 2019 hingga 2022 umumnya berada pada tingkat akhir perkuliahan atau baru menyelesaikan studi sarjana mereka. Sementara itu, mahasiswa angkatan 2023 hingga 2025 merupakan mahasiswa aktif yang berada pada tingkat awal hingga menengah perkuliahan.

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah metode dan materi dakwah yang diminati dikalangan gen Z khususnya pada mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di UIN Antasari Banjarmasin terkhusus mahasiswa/I yang termasuk kalangan gen Z, dimana kampus ini salah satu kampus yang ingin diteliti oleh peneliti terkait dengan masalahnya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut para ahli, data dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi naratif, dan dalam pengolahan data kualitatif lebih mengarah kepada generalisasi. Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah pendapat yang diperoleh dari mahasiswa/I UIN antasari yang berstatus gen Z mengenai metode dan materi dakwah yang mereka minati.

Pada sebuah penelitian diperlukan sampel. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, dan informan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini juga disebut sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori².

Menurut para ahli, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih³. Penilaian tentunya di ambil apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian yaitu sebagai responden. Posisi sumber data yang berupa narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan

² Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 9.4 (2024): 2721-2731

³ Sumilih, Dimas Ario, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.

sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki⁴.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun informan yang dimaksud adalah mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin yang masuk dalam kategori kalangan gen Z yang terdiri dari mahasiswa/I angkatan 2019 hingga 2025.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data berarti instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data⁵. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi pada objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk memperhatikan secara akurat, mencatat data-data yang ada menurut fakta, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan mengenai permasalahan tersebut.

⁴ Sutopo, Ariesto Hadi. *Penelitian Kualitatif dengan NVivo*. Topazart, 2021

⁵ Mulyatiningsih, Endang. *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Uny Press, 2015

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan interaksi yang terjadi secara tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai. Dalam hal ini pewawancara bertanya langsung kepada orang yang diwawancarai tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya⁶.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara terbuka kepada mahasiswa/I UIN Antasari Banjarmasin yang masuk dalam kategori gen Z. Wawancara terbuka bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang metode dan materi dakwah yang diminati dikalangan gen Z khususnya mahasiswa/I UIN antasari yang terjadi dilapangan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan sebagai sumber informasi penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan metode dan materi dakwah yang diminati gen Z.

⁶ Feby Irmadia Ifada, “Upaya Dalam Mengembangkan Karakter Berakhhlak Mulia Siswa Di Sekolah Dasar”. Universitas pendidikan Indonesia, 2023, hlm. 42.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode ini dikenal dengan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi⁷.

1. Pengolahan data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter. Tahap ini sering disebut dengan koleksi data.
- b. Menyusun atau mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan jenis permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan dan diuraikan. Tahap ini disebut dengan editing data.
- d. Deskripsi data, yaitu pemaparan terhadap data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan atau interpretasi data yaitu penulis melakukan penafsiran data-data agar mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses perbandingan antara apa yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Data yang sudah

⁷ Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang metode dan materi dakwah yang diminati gen Z, setelah itu data disajikan dengan cara Deskriptif Kualitatif, yaitu berupa penjelasan dan uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian dianalisis dengan membandingkan dengan teori-teori yang digunakan dan menafsirkan dengan menggunakan pendapat pengetahuan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu⁸. Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi sumber dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh lewat beberapa sumber.

⁸ Norman K Denzim and Y vonna S Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research* (sage,2011)